

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN
KEAKTIFAN IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA SIMO
KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Strata I pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Disusun Oleh :

**HANIK MUDAWAMAH
J210130017**

**S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN KEAKTIFAN IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA SIMO KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

**Hanik Mudawamah
J210130017**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**H.M.Abi Muhlisin, SKM., M.Kep
NIK. 629**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU DENGAN KEAKTIFAN IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA SIMO KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN

Disusun oleh:

HANIK MUDAWAMAH
J 210.130.017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 17 Juni 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. H.M.Abi Muhlisin, SKM., M.Kep
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Supartman, M. Kep., PhD
(Anggota I Dewan Penguji) (.....)
3. Irdawati, S. Kep., Ns., M.Si., Med
(Anggota II Dewan Penguji) (.....)

Dekan,



Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes
NIK. 786

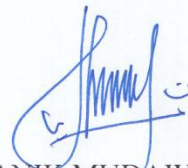
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2017

Penulis



HANIK MUDAWAMAH

J210130017

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG POSYANDU
DENGAN KEAKTIFAN IBU DALAM KEGIATAN POSYANDU DI DESA
SIMO KECAMATAN KRADENAN KABUPATEN GROBOGAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Posyandu Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan pada bulan Februari-Maret 2017. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang posyandu di posyandu Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan dalam kategori baik tingkat keaktifan ibu yang mempunyai balita dalam kegiatan posyandu balita Di Desa Simo Kabupaten Grobogan kategori tidak aktif terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan yang dibuktikan dengan nilai sig $(0,001) < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keaktifan, Posyandu

ABSTRACT

This research aims to know the relationship between the knowledge about posyandu with the liveliness of the mother in the village of posyandu activity Sub Simo Kradenan Grobogan. Type of this research is a descriptive correlative, using the approach of cross sectional Study was carried out in the village of Kradenan Subdistrict Simo Posyandu Grobogan, in February-March 2017. Based on results of the study showed the levels of knowledge of the mother who had a toddler about posyandu in posyandu Village Simo Subdistrict in Grobogan

Kradenan category good levels of liveliness mother who had a toddler in activities at the village of toddler posyandu Simo Grobogan category is not active there is the mother of knowledge about posyandu's relationship with the liveliness of the mother in the village of posyandu activity Sub Simo Kradenan Grobogan as evidenced by the value of the sig (0.001) < 0.05 .

Key Words: Knowledge. Liveliness. Posyandu

1. PENDAHULUAN

Peningkatan derajat kesehatan dalam mengurangi AKB (Angka Kematian Bayi) dilakukan dengan upaya pemantauan status nutrisi, penyakit infeksi dan tumbuh kembang balita, serta peningkatan cakupan imunisasi dasar pada balita. Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2012), menunjukkan bahwa cakupan imunisasi campak hanya 74% dan imunisasi DPT-HB3 hanya 62% dari target nasional diatas 80%. Selain itu, angka kesakitan akibat penyakit infeksi (ISPA/pneumonia dan tuberkulosis) masih tinggi pada balita. Menurut UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*), Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah balita terhambat pertumbuhan dan perkembangannya paling besar 7,7 juta balita (Departemen Kesehatan RI, 2010).

Berdasarkan data (Kemenkes RI, 2016) cakupan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai lebih dari 1,4 juta jiwa meninggal karena berbagai penyakit sedangkan cakupan penimbangan balita di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 75,1% dan belum memenuhi syarat dengan target sebesar 80%. Pemeliharaan kesehatan di titik beratkan dengan upaya pencegahan dan peningkatan kesehatan yang dapat di lakukan di posyandu (Farida, 2012).

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan setempat dimana sasarannya adalah seluruh masyarakat. Kegiatan penimbangan balita di Posyandu merupakan strategi

pemerintah yang ditetapkan pada kementrian kesehatan untuk mengidentifikasi dan mengetahui lebih awal tentang gangguan pertumbuhan balita sehingga diharapkan segera dapat diambil tindakan cepat (Mubarak, 2012).

Posyandu dipandang sangat bermanfaat bagi masyarakat, akan tetapi keberadaannya di masyarakat kurang berjalan dengan baik, sehingga pemerintah mengadakan program revitalisasi Posyandu (Notoatmodjo, 2007). Beberapa kendala yang terjadi terkait dengan kunjungan balita keposyandu adalah tingkat pemahaman keluarga terhadap manfaat posyandu. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan di Posyandu akan berpengaruh pada perkembangan status gizi anak balita. Dimana salah satu tujuan dari Posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil. Agar tercapai tujuan dari Posyandu maka diharapkan ibu yang memiliki anak balita hendaknya aktif dalam pemanfaatan Posyandu agar status gizinya terpantau (Kristiani, 2009).

Kunjungan balita di Posyandu berkaitan dengan peran serta ibu sebagai orang yang bertanggungjawab terhadap tumbuh kembang kesehatan balita, karena balita sangat bergantung pada ibu salah satu alasan ibu membawa balita ke Posyandu karena ingin anak mendapatkan pelayanan kesehatan yang terbaik dan maksimal. Oleh karena itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan Posyandu balita mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya (Farida, 2012). Selain itu pengetahuan ibu, kegiatan posyandu, status gizi balita, sikap ibu dan jarak mempengaruhi tingkat kunjungan balita ke Posyandu (Khotimah, 2009).

Beberapa dampak yang akan dialami balita, jika ibu tidak aktif dalam pemanfaatan Posyandu antara lain tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan dan ibu tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan Posyandu ibu balita dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Departemen Kesehatan RI, 2007).

Di Indonesia tercatat bahwa pada tahun 2015 terdapat 6.353 psyandu. Berdasarkan daftar data badan pust statistic Kabupaten Grobogan pada tahun 2010 hingga tahun 2016 tercatat 1.631 posyandu. Sedangkan kecamatan dengan jumlah posyandu terbanyak adalah Kecamatan Kradenan tercatat pada tahun 2010 hingga tahun 2016 sebanyak 89 posyandu.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan November 2016 diketahui terdapat 8 Posyandu di Desa Simo dengan banyaknya cakupan pelayanan balita di Posyandu yaitu Posyandu Lestari sebanyak 66 balita, Posyandu Mawar sebanyak 64 balita, Posyandu Kamboja sebanyak 56 balita, Posyandu Kenari sebanyak 49 balita, Posyandu Widodo sebanyak 52 balita, Posyandu Anggrek sebanyak 23 balita, Posyandu Kenanga sebanyak 66 balita dan Posyandu Sedadi sebanyak 46 balita.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November 2016, dengan melihat data register dari salah satu ketua kader di Posyandu Simo, diketahui 40% dari 422 balita tidak aktif datang ke Posyandu. Peneliti melakukan wawancara dengan kader posyandu dengan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa alasan yang digunakan ibu balita kenapa tidak membawa balitanya ke posyandu karena ibu menganggap balitanya sehat-sehat saja sehingga tidak perlu dibawa ke posyandu. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 ibu balita di Posyandu Simo wilayah kerja Puskesmas Kradenan 1 menunjukkan bahwa orang tua mengatakan bahwa anak mereka sehat dan tidak membutuhkan pelayanan di posyandu, apabila balita sakit mereka akan membawanya ke bidan terdekat. Orang tua balita juga mengatakan malas untuk datang ke posyandu. Selain itu berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa keengganan ibu membawa balita ke posyandu disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua tentang manfaat posyandu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Balai Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2017. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang tercatat selama 12 bulan terakhir di Posyandu Desa Simo Kabupaten Grobogan yang berjumlah 422 orang. Pengambilan sampel akan dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 responden. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis Univariat dan Analisa Bivariat dengan menggunakan *chi-square*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik responden

Karakteristik Responden

Usia Ibu	Jumlah	%
20-29	38	46.8
30-39	36	44.5
40-49	7	8.7
Total	81	100
Pendidikan Ibu		
Perguruan tinggi	7	8.6
SD	22	27.2
SMA	34	42
SMP	18	22.2
Total	81	100
Pekerjaan Ibu		
IRT	26	32.1
Pegawai swasta	38	46.9
PNS	2	2.5
Wiraswasta	15	18.5
Total	81	100
Usia Anak		
1	16	19.8

2	51	63
3	14	17.3
Total	81	100

3.2 Tingkat pengetahuan ibu tentang posyandu di posyandu Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa responden dengan pengetahuan baik sebanyak 54 orang (66,7%). Dari penelitian ini diketahui hampir semua ibu telah memperoleh informasi tentang posyandu yang ditunjukkan dengan pengetahuan yang baik. Sedangkan pengetahuan cukup sebanyak 12 orang (14,8%) dan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (18,5%). Dari hasil penelitian ini diketahui hampir semua ibu telah memperoleh informasi tentang posyandu yang ditunjukkan dengan pengetahuan yang baik. Namun beberapa ibu memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner sebagian besar ibu tidak mengetahui beberapa manfaat, sasaran dan program-program yang ada di posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian dari 81 responden dapat dilihat bahwa 54 responden (66,7%) ibu memiliki pengetahuan baik. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pendidikan ibu balita rata-rata SMA sebanyak 42%, sehingga tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu tentang posyandu dimana pendidikan tinggi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang yang berpendidikan tinggi akan mudah menerima informasi, sehingga mudah termotivasi untuk melakukan kehadiran rutin ke Posyandu dibandingkan dengan pendidikan rendah. Selain itu ibu mendapatkan informasi-informasi dari lingkungan sekitar selain kegiatan rutin Posyandu satu bulan sekali di Desa Simo terdapat kegiatan rutin arisan ibu-ibu PKK yang dilakukan di balai Desa, didalam kegiatan arisan diselingi dengan pemberian-pemberian informasi positif yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan ibu. Posyandu di Desa Simo

dilaksanakan perdesun-dusun yang terbagi dalam 2 kloter yaitu pada tanggal 11 dan tanggal 26. Namun terkadang kegiatan Posyandu dilaksanakan di Balai Desa karena terdapat kegiatan lain seperti kedatangan tamu seperti Bupati, Anggota DPR Grobogan yang mana ada keperluan yang berhubungan dengan Posyandu dan juga acara KB (keluarga berencana) masal atau penyuluhan yang diadakan dari petugas kesehatan. sebagian besar responden dengan pengetahuan baik dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan media massa atau informasi, dimana rata-rata ibu sudah mempunyai akses internet.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian Fitriani (2010) yang menerangkan bahwa Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekannya, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan adalah hasil mengingat akan suatu hal, termasuk mengingat kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu (Mubarak, 2007). Teori menurut Notoatmodjo (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu Pendidikan, Pekerjaan, Umur, Lingkungan dan Sosial Budaya.

3.3 Keaktifan ibu yang mempunyai balita dalam kegiatan posyandu balita Di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

Keaktifan ibu balita dapat diketahui dengan melihat register yang dibawa oleh ketua masing-masing posyandu. Dikatakan aktif apabila kehadiran selama 12 bulan terakhir adalah ≥ 10 x. Sedangkan dikatakan tidak aktif apabila kehadiran selama 12 bulan terakhir < 10 x.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan data bahwa ibu aktif untuk membawa anaknya ke posyandu sebanyak 37 responden (45,7%) dan tidak aktif sebanyak 44 responden (54,3%). Diketahui bahwa 45,7% responden aktif melakukan kehadiran keposyandu disebabkan karena dilihat dari hasil kuesioner sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik

tentang posyandu sebanyak 66,7% sehingga dengan pemahaman yang baik maka meningkatkan motivasi ibu untuk datang membawa balitanya keposyandu.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 44 responden (54,3%) dengan kategori tidak aktif. Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat pemahaman ibu akan manfaat posyandu disamping itu kesadaran ibu untuk membawa anaknya keposyandu kurang yang dipengaruhi oleh kesibukan ibu. Mayoritas kesibukan ibu balita yang bekerja yang terkait oleh jam kerja sehingga tidak memiliki waktu luang untuk membawa anaknya keposyandu yang akhirnya memilih untuk tidak datang ke posyandu. Posyandu di Desa Simo dilaksanakan pada pagi hari jam 09.00 WIB-11.00 WIB pada jam tersebut rata-rata ibu balita masih sibuk dalam bekerja sedangkan ibu balita pulang kerja pada siang hari. Hasil pengisian kuesioner rata-rata pekerjaan ibu adalah pegawai swasta sebanyak 38 responden (46,9%) dilihat dari hasil kuesioner yang paling terbanyak adalah pegawai swasta 46,9%. Faktor lain yang dapat mempengaruhi ketidakaktifan ibu dalam kegiatan posyandu adalah motivasi ibu dan dukungan keluarga, kebanyakan masyarakat disana tidak mendapatkan dukungan khusus dari keluarga yang tidak mengetahui manfaat tentang posyandu, terutama suami ibu balita tidak memperdulikan ketika ada kegiatan rutin posyandu balitanya datang atau tidak. Selain faktor internal dan eksternal seperti budaya, meskipun ibu sudah memiliki pengetahuan sebagai dasar namun ada beberapa adat istiadat yang sangat kental di lingkungannya sehingga akan memiliki pengaruh yang lebih dibandingkan dengan pengetahuan dari faktor internal. Dalam hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Sumini (2014) menjelaskan bahwa keaktifan ibu dapat disebabkan karena jenis pekerjaan responden yang menyebabkan ibu balita tidak memiliki banyak waktu luang untuk membawa anaknya keposyandu secara rutin. Berdasarkan penelitian Rahmadinliyani & Meililiyanie (2012) menunjukkan bahwa beberapa faktor lain yang mempengaruhi ketidakaktifan ibu dalam mengunjungi Posyandu adalah

motivasi ibu, sosial budaya ibu, dukungan masyarakat, peran petugas dan kader serta kebijakan pemerintah.

3.4 Hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan.

Pengetahuan ibu akan manfaat posyandu dapat diperoleh dari kader posyandu dilingkungan sekitar dan petugas kesehatan seperti bidan dan perawat, selain itu dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, sehingga dengan pengalaman-pengalaman dan informasi yang diperoleh tersebut dapat meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya manfaat posyandu yang menjadi dasar menentukan sikap dan dapat mendorong motivasi ibu balita untuk selalu membawa balitanya ke posyandu. Pengetahuan memiliki hubungan dengan keaktifan karena jika pengetahuan ibu menjadi meningkat bertambah pada minat atau motivasi ibu balita untuk mengikuti kegiatan posyandu (Fitriani, 2013).

Berdasarkan hasil statistik Chi Square menunjukkan data bahwa responden dengan pengetahuan baik dan keaktifan aktif sebanyak 36 responden, pengetahuan baik dan tidak aktif sebanyak 18 responden. Responden dengan pengetahuan cukup dengan keaktifan aktif sebanyak 1 responden dan pengetahuan cukup dengan tidak aktif sebanyak 11 responden. Responden dengan pengetahuan kurang dengan keaktifan aktif sebanyak 1 responden dan tidak aktif sebanyak 14 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dengan pengetahuan baik dan aktif dengan kegiatan posyandu.

Berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai signifikansi p sebesar (0,001). Nilai $p < 0,05$ maka diputuskan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Ariyani dkk, (2012) dengan judul

Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Penimbangan Balita di Posyandu, dengan hasil penelitian menyimpulkan pengetahuan responden dengan kategori baik sebanyak 29,8%, pengetahuan cukup sebanyak 48,6% dan pengetahuan kurang sebanyak 21,6%. Responden yang teratur melakukan kunjungan posyandu sebanyak 27% dan yang tidak rutin sebanyak 73%. Hasil uji didapatkan nilai p value $0,003 < (0,05)$, sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan frekuensi penimbangan balita di posyandu Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Grobogan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sakbaniyah dkk, (2013) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu dalam membawa anak ke Posyandu dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh baiknya pengetahuan yang dimiliki ibu balita, dimana pengetahuan dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman berbagai informasi yang telah diterima. Namun hal yang berbeda diungkapkan oleh Triwahyuningsih (2009) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan ibu dalam posyandu adalah sikap.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (ibu hamil, melahirkan dan nifas) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih cukup tinggi, meskipun dari tahun ketahun sudah dapat diturunkan. Membudayakan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera). Meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB) serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera. Berfungsi sebagai Wahana Gerakan Reproduksi Keluarga Sejahtera, Gerakan Ketahanan Keluarga dan Gerakan Ekonomi Keluarga Sejahtera. Menghimpun potensi masyarakat untuk berperan serta secara aktif meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi, balita dan keluarga serta mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan balita. Pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada

masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografis (Runjati, 2010). Meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat (Runjati, 2010). Oleh sebab itu pentingnya keaktifan ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu.

Berasarkan hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Fitriani (2010) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan sebagai faktor utama tingkat pengetahuan ibu dengan kunjungan ke posyandu di wilayah kerja poskesdes Segayam.

Menurut Yi et,al (2016) keaktifan ibu dalam posyandu tidak lepas dari peran keaktifan kader posyandu yang memberikan pendampingan kepada masarakat. Menurut Jhon (2016) tingkat pengetahuan ibu dalam posyandu dipengaruhi oleh berbagai faktor antaranya pendidikan, usia dan pekerjaan. Menurut lews (2016) keaktifan ibu dalam posyandu merupakan bentu partisipasi ibu dalam infestasi kesehatan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 4.1 Tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang posyandu di posyandu Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogandalam kategori baik
- 4.2 Tingkat keaktifan ibu yang mempunyai balita dalam kegiatan posyandu balita Di Desa Simo Kabupaten Grobogankategori tidak aktif
- 4.3 Terdapat hubungan pengetahuan ibu tentang posyandu dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Desa Simo Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Anggraini, Silvia. (2015) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Balita Dalam Kegiatan Posyandu Di Provinsi Lampung (Analisis Lanjut Data Riskesdas Tahun 2010). J. Kebidanan Adila Bandar Lampung Volume 8 Edisi 2. ISSN 2088.9011
- Budiman & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dahlan, S. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dadang Sukandar, Ali Khomsanb, Faisal Anwar, Hadi Riyadi Eddy S. & Mudjajanto. (2015) "Nutrition Knowledge, Attitude, and Practice of Mothers and Children Nutritional Status Improved after Five Months Nutrition Education Intervention" *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* (2015) Volume 23, No 2, pp 424-442
- Depkes. (2007). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Surabaya: Bakti Husada
- Farida, H. (2012). *Hubungan Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan Dan Kepuasan Ibu Terhadap Posyandu Dengan Frekuensi Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Puskesmas*. Jurnal Kedokteran Lampung Mangkurat, 1 (4).
- Fitriani, Idil. (2010). *Hubungan Pendidikan Ibu Dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu Di Kecamatan Pemulutan Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Ilmiah. III (2)
- Helen Andriani, Chu-Yung Liao & Hsien-Wen Kuo (2016). "Association of Maternal and Child Health Center (Posyandu) Availability with Child Weight Status in" *International Journal of* 13, 239
- Ismawati, Cahyo. S. Dkk. (2010). *Posyandu & Desa Siaga*. Yogyakarta: Kedokteran EGC
- Khotimah. (2009). *Jurnal Ilmu Teknologi Dan Seni, Volume 1 no 3*: Politeknik Darusalam Palembang
- Kristiani. (2007). *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Di Kota Denpasar*. <http://lrc-kmpk.ugm.ac.id>.
- Mubarak, WI. (2012). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam. (2010). *Konsep Dan Penerapan Metode Penelitian Keperawatan Untuk Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ni Putu Devi Asnatassia Rahmawati, Priyanta Madya Satmaka, & Septriana. (2015). "Hubungan Pemahaman Pertumbuhan Balita Dengan Keaktifan Ibu Balita Ke Posyandu Di Desa Ngawis, Karangmojo, Gunungkidul" *Jurnal Medika Respati* Vol X Nomor 3. ISSN : 1907 - 3887
- Runjati, M. (2010). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Kedokteran EGC

- Renate, Bahrul Ilmi, & Syamsul Arifin (2016). "Factors Associated With Performance Of Posbindu Ptm Cadres" EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR) ISSN (Online): 2455-3662 Volume: 2 Issue: 7
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumini (2014). "Relationship Motivation With Mom liveliness Brings Toddler to Posyandu in the Village Tonatan District Ponorogo Ponorogo." *Jurnal Delima Harapan*, Vol 3, No.2